



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG WAMPU SEI ULAR
Jl. Sisingamangaraja Km. 5,5 Marindal, Telp. (061) 7862613 Fax. (061) 7862612 Medan 20147
Email : bpdas.wu@gmail.com

HASIL PENGUKURAN DAN PEMANCANGAN BATAS AREAL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2019

BLOK	:	XII (7 PETAK)
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN LINDUNG
KPH	:	WILAYAH VI ACEH
DESA	:	SUKA RIMBUN
KECAMATAN	:	KETAMBE
KABUPATEN/KOTA	:	ACEH TENGGARA
PROVINSI	:	ACEH
DAS	:	SINGKIL
LUAS	:	200 Ha

MEDAN, AGUSTUS 2019

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kita sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan pola Agroforestry dari sumber dana APBN BPDAS-HL Wampu Sei Ular Tahun 2019. Upaya penyusunan Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini berpedoman pada peraturan perundang undangan yang berlaku dan juga mengacu pada hasil survey kondisi lahan di lapangan.

Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini disusun sebagai dokumen perencanaan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan di lapangan baik bersifat fisik maupun non fisik. Keberadaan buku ini menjadikan titik awal keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan lahan dan memberikan hasil nyata bagi peningkatan kualitas lingkungan serta mampu mengembalikan fungsi utama kawasan hutan sebagai suatu sistem penyangga kehidupan manusia.

Dengan diselesaikan penyusunan hasil pengukuran dan pemancangan batas areal RHL ini, diharapkan dapat bermanfaat dan berguna serta dijadikan pedoman dalam menunjang dalam pencapaian keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Kepada semua pihak yang terlibat dan yang telah memberi dukungan dalam penyusunan hasil pengukuran dan pemancangan ini kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Ir. Heru Winarto, M.Si
NIP. 19660508 199504 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Maksud dan Tujuan	I-2
1.3. Sasaran Kegiatan	I-2
BAB II KEADAAN UMUM	II-1
2.1. Kondisi Biofisik Lokasi	II-1
2.2. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya	II-2
BAB III RANCANGAN KEGIATAN	III-1
3.1. Rancangan Penyediaan Bibit	III-1
3.2. Rancangan Penanaman	III-2
3.3. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	III-6
BAB IV RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	IV-1
4.1. Pembuatan Tanaman P0	IV-1
4.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke I (P-1)	IV-3
4.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke II (P-2)	IV-4
4.4. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam	IV-5
4.5. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	IV-9
BAB V JADWAL PELAKSANAAN	V-1
5.1. Pembuatan Tanaman P0	V-1
5.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke I (P-1)	V-3
5.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke II (P-2).....	V-4

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- 1. Gambar Gubuk Kerja**
- 2. Gambar Papan Nama Blok**
- 3. Gambar Papan Nama Petak**
- 4. Tipikal Patoka rah larikan dan Ajir**
- 5. Gambar Lubang Tanam**
- 6. Gambar Cara Menanam Bibit**

DAFTAR TABEL

1 . Tabel II-1. Rincian Petak Tanam.....	II-2
2. Tabel. II-2. Jumlah Penduduk Disekitar Lokasi Penanaman	II-3
3. Tabel III-1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.....	III-1
4. Tabel III-2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.....	III-4
5. Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL.....	III-5
6. Tabel IV-1. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Penanaman (P0)	IV-1
7. Tabel IV-2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke- I (P-1).....	IV-3
8. Tabel IV-3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke - 2 (P2).....	IV-4
9. Tabel IV-4. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Kegiatan Penanaman (P0)	IV-5
10. Tabel IV-5. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke-I (P-1).....	IV-7
11. Tabel IV-6. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke-II (P-2).....	IV-8
12. Tabel IV-7. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Penanaman.....	IV-9
13. Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019.....	V-1
14. Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1) Tahun 2020.....	V-3
15. Tabel V-3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun II (P2) Tahun 2021.....	V-4

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerusakan hutan dan lahan yang terjadi di Indonesia telah menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem alam yang berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat dan pembangunan. Sejalan dengan perkembangan Nasional, pelaksanaan pengelolaan hutan dilaksanakan dengan prioritas berbasis tapak melalui Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH). Untuk menjamin pelaksanaan pengelolaan hutan di tingkat tapak, kegiatan pembangunan kehutanan diarahkan dengan lokus maupun pelaksanaan kegiatan berada pada KPH.

Dalam rangka meningkatkan, mempertahankan dan memperbaiki fungsi hutan lindung terutama di daerah rawan bencana, maka kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) menjadi prioritas untuk terus dilakukan pada lahan kritis di daerah hulu DAS dalam wilayah KPH. Dalam upaya rehabilitasi lahan kritis dan peningkatan fungsi DAS. Kegiatan RHL diharapkan dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya memulihkan, mempertahankan fungsi kawasan hutan sehingga peran hutan dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.

Untuk meningkatkan keberhasilan serta dalam upaya pemberdayaan masyarakat setempat maka kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan dilaksanakan melalui pola *Agroforestry* (400 batang/ha) yang dikelola secara kontraktual bersama masyarakat setempat dengan jenis bibit kayu-kayuan dan jenis tanaman *Multi Purpose Tree Species* (MPTS) sesuai dengan karakteristik lokasi setempat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka diperlukan penyusunan Rancangan Teknis Penanaman sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Pengukuran dan pemancangan batas areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan di wilayah kerja KPH Wilayah VI Aceh dilakukan sebagai suatu kesatuan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari naskah Rancangan Kegiatan Penanaman RHL yang telah disusun Tahun 2018.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL ini adalah menyusun buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Wampu Sei Ular Tahun 2019 di Desa Suka Rimbun, Kecamatan Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuannya penyusunan buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL ini adalah agar pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 dapat dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu yang telah direncanakan.

1.3. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyusunan buku ini adalah tersusunnya buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL meliputi kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan pada Hutan Lindung, KPH Wilayah VI Aceh, terdiri dari :

1. Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
2. Tahun Kedua : Pemeliharaan I
3. Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
4. Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

BAB. II

KEADAAN UMUM

2.1. Kondisi Biofisik Lokasi

2.1.1. Letak dan Luas

Sasaran lokasi penanaman Agroforestry berada pada Kawasan Hutan Lindung. Secara hidrologis lokasi terletak pada DAS Singkil bagian hulu. Sedangkan secara administrasi lokasi terletak di Desa Suka Rimbun Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara, dengan batas-batas :

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Aunan Sepakat ; Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Lawe Aunan ; Batas Sebelah Timur Berbatasan dengan Sumatera Utara; Batas Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Ketambe, dengan koordinat geografis diantara 03°39'20" - 03°41'20" LU dan 97°40'0" - 97°42,0" BT.

Adapun letak dan luas lokasi penanaman adalah sebagai berikut :

Desa	: Suka Rimbun
Kecamatan	: Ketambe
Kabupaten	: Aceh Tenggara
Provinsi	: Aceh
KPH	: Wilayah VI Aceh
Luas	: 200 Ha

Rincian petak tanam disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel II – 1. Rincian Petak Tanam

Nomor Petak	Luas (Ha)	Keterangan
Petak 1	30 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)
Petak 2	30 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)
Petak 3	30 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)
Petak 4	30 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)
Petak 5	30 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)
Petak 6	25 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)
Petak 7	25 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)

2.1.2. Penutupan Lahan.

Berdasarkan hasil survey lapangan dan analisis Citra resolusi tinggi (SPOT 7) perekaman tanggal 10 Juni 2018 bahwa lokasi rencana penanaman sebagian besar bervegetasi semak belukar dan lahan garapan masyarakat dengan bercocok tanam tanaman semusim serta tanaman perkebunan seperti kopi, kemiri dan sere wangi. Berikut kondisi tutupan lahan di lokasi rencana penanaman :

- Tanah Kosong : - Ha
- Semak Belukar : 15 Ha
- Kebun Campuran : 560 Ha
- Pertanian Lahan Kering : -
- Sawah : -
- DII : 10 Ha

2.1.3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Lokasi penanaman berada pada ketinggian antara \pm 250 - 500 m dpl, dengan topografi curam sampai sangat curam.

2.2. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya

2.2.1. Demografi

Bedasarkan wilayah Administrasi Pemerintahan, areal rencana kegiatan termasuk dalam Desa Suka Rimbun yang dipimpin oleh Kepala Desa yang disebut Pengulu. Jumlah penduduk sebanyak 403 jiwa terdiri dari laki-laki 203 dan perempuan 200. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Desa Suka Rimbun dapat dilihat pada Tabel II-2.

Tabel II – 2. Jumlah Penduduk di sekitar Lokasi Penanaman

Desa	Luas Wilayah Ha	Penduduk (Jiwa)			Jumlah KK	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ ha)
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7
Suka Rimbun		203	200	403	114	

Sumber : Demografi Desa Suka Rimbun Tahun 2018, Pemerintahan Kampung Suka Rimbun

2.2.2. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan tingkat kemudahan untuk mencapai suatu lokasi, yang menjadi ukuran antara lain jarak, waktu tempuh, kelengkapan dan kualitas dari fasilitas yang tersedia. Aksesibilitas menjadi faktor yang sangat penting untuk menentukan tempat tinggal ataupun untuk tempat berusaha.

Aksesibilitas menuju lokasi penanaman dapat ditempuh dari ibukota provinsi sejauh ± 554 km dengan waktu tempuh ± 13 jam perjalanan darat kendaraan roda empat. Sedangkan jarak dari ibukota Kabupaten ± 24 km dan ibukota Kecamatan yaitu ± 6 km.

Secara umum lokasi tergolong dalam katagori mudah dan dapat dijangkau secara normal dengan kendaraan roda empat, hanya sebahagian kecil yang masih jalan setapak untuk menuju ke lokasi tanam, namun jalan tersebut bisa saja diperlebar sehingga bisa dilalui kendaraan roda dua sehingga dapat mempermudah menuju lokasi tanam.

2.2.3. Mata Pencaharian

Sumber mata pencaharian pokok penduduk Desa Suka Rimbun sebagian besar adalah sektor Pertanian dan Perkebunan, sedangkan sebagian kecil terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan pedagang. Kegiatan Pertanian dan Perkebunan yang dilakukan masyarakat umumnya berkebun menetap dan berkebun tidak menetap serta sebagai buruh lepas/upahan. Tenaga kerja yang ada disekitar lokasi ini adalah masyarakat dari desa setempat umumnya laki-laki sebagai kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian utama penduduk Suka Rimbun dapat dilihat pada Tabel. II-3.

Tabel II – 3. Mata Pencaharian Utama Penduduk Desa Suka Rimbun Tahun 2018.

Desa	Mata Pencaharian					Jumlah
	Petani	Wiraswasta	PNS/TNI/Polri	Pertukangan/ Buruh	Lain-lain	
1	2	3	4	5	6	7
Suka Rimbun	45	-	1	-	60	106

Sumber Data : Demografi Desa Suka Rimbun Tahun 2018, Pemerintahan Kampung Suka Rimbun

2.2.4. Tenaga Kerja

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan penanaman adalah ketersediaan tenaga kerja. Kegiatan penanaman direncanakan dilaksanakan secara Kontraktual dengan melibatkan tenaga kerja/masyarakat

setempat dan diutamakan masyarakat yang telah menggarap lahan di lokasi penanaman dengan dibimbing dan didampingi oleh mandor atau tenaga teknis lapangan yang ditunjuk. Adapun biaya upah tenaga kerja secara umum sebesar Rp. 85.000,- per hari.

2.2.5. Kelembagaan Masyarakat

Pranata sosial atau lembaga kemasyarakatan yang ada di desa-desa sekitar lokasi penanaman, umumnya terdiri dari lembaga formal dan non formal. Lembaga formal yang ada adalah lembaga yang sudah diatur pemerintah untuk membantu kelancaran pembangunan desa, seperti BPK, LKMD, BUMK dan PKK. Adapun kegiatan lembaga formal ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh aparat pendukungnya. Sedangkan lembaga non formal umumnya terbentuk secara turun temurun berdasarkan keadaan adat istiadat dan agama yang dianut penduduk desa tersebut. Adapun aktivitas lembaga non formal biasanya hanya terbatas pada kegiatan adat dan keagamaan. Bentuk kegiatan yang umum dilakukan oleh masyarakat desa meliputi kegiatan gotong-royong untuk memelihara kebersihan, usaha tani, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya seperti membangun rumah, perkawinan, khitanan, melahirkan anak, dan kematian. Untuk kegiatan yang bersifat non formal terutama yang berkaitan dengan adat istiadat dipimpin oleh tetua adat sedangkan untuk kegiatan keagamaan dipimpin oleh tokoh agama.

Masyarakat yang tinggal di Desa sekitar lokasi penanaman pada umumnya merupakan suku Alas, dalam kehidupan sehari-hari mereka sangat menjunjung tinggi adat istiadat Alas yang sudah turun temurun. Dalam kehidupan masyarakat Alas terdapat empat unsur yang menaungi sistem adat dan pemerintahan yang dikenal dengan sebutan **Sarak Opat**. Keempat unsur itu adalah **“Reje Musuket Sipet”** (Raja harus bersikap adil), **“Petue musidik sasat”** (Petue adalah petugas pengadil yang melihat/menyelidiki berbagai persoalan sebelum memutuskan), **“Imem muperlu sunet”** (Imam harus mengetahui, mana yang hukumnya wajib dan mana yang sunat), **“Rakyat genap mupakat”** (rakyat harus seiya sekata dan searah sehaluan sesuai dengan kesimpulan yang sudah disepakati).

2.2.6. Sosial Budaya

Kegiatan adat dan kebiasaan sehari-hari merupakan cermin dari nilai budaya yang dianut masyarakatnya. Nilai budaya dan norma yang berlaku sangat dipengaruhi oleh keyakinan dan agama yang dianut. Pada masyarakat pendatang yang banyak bermukim tidak lagi terdapat adat dan budaya yang spesifik karena proses akulturasi telah berlangsung lama serta agama yang dianut pada umumnya adalah Islam. Sehingga adat dan kebiasaan yang berlangsung dipengaruhi oleh ajaran agama.

Ketentuan penggunaan lahan dalam kehidupan masyarakatnya diatur dalam ketentuan adat, Lahan dibagi dalam beberapa bagian dengan sebutan, **Blang Penjemuren** (tempat penjemuran padi, dll), **Blang Perutemen** (tempat pengambilan kayu), **Blang Perueren** (padang penggembalaan), **Blang Perempusen** (tempat berkebun), dan **Aih Aunen** (tempat pemandian), sebuah kearifan lokal yang mampu menjaga dan melestarikan hutan sebagai sumber kehidupan.

BAB. III

RANCANGAN KEGIATAN

3.1. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

3.1.1 Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat 03°39'54" LU dan 97°41'15" BT

3.1.2. Kebutuhan dan Komposisi Bibit

Tabel III-1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10 %	Pemeliharaan Tanaman Tahun ke -1 (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun ke -2 (P2)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kayu- Kayuan					
	Gaharu	70	15.400	2.800	1400	19.600
2.	HHBK					
	Jengkol	100	22.000	4.000	2.000	28.000
	Pete	70	15.400	2.800	1.400	19.600
	Durian	50	11.000	2.000	1.000	14.000
	Alpoket	60	13.200	2.400	1.200	16.800
	Duku	50	11.000	2.000	1.000	14.000
Total		400	88.000	16.000	8.000	112.000
3.	Tanaman Sela					
	Kopi	100	20.000			20.000

3.2. RANCANGAN PENANAMAN

3.2.1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Penyiapan Lahan

- ❖ Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- ❖ Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- ❖ Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- ❖ Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- ❖ Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- ❖ Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2) Teknik Pelaksanaan

- a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan
 - ❖ Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
 - ❖ Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - ❖ dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
 - ❖ dua anggota regu bertugas memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

- b) Persiapan Peralatan Kerja
 - ❖ Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
 - ❖ Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- c) Perencanaan Kerja
 - ❖ Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi Hutan Kawasan hutan Lindung
 - ❖ Membuat peta kerja detail penyiapan lahan.
 - ❖ Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
 - ❖ Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.
- d) Pelaksanaan
 - ❖ Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
 - ❖ Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
 - ❖ Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
 - ❖ Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir. Tipikal patok arah larikan dan ajir tanaman dapat dilihat pada lampiran 4.
- e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
 - ❖ Nama lokasi blok dan petak kerja.
 - ❖ Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
 - ❖ Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak
 - ❖ Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - ❖ Buku register diisi setiap hari kegiatan
 - ❖ Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
 - ❖ Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - ❖ Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

3.2.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan kerja sebagaimana Tabel III-2

Tabel III – 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Agroforestri

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	10,000	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	80,000	-	-
3	Pengadaan Papan Nama	Unit	8	-	-
4	Gubuk Kerja	Unit	3	-	-
5	Pupuk	Paket/Kg	200	200	200
6	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida	Paket	200	-	-
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja				
	Lepak/Linggis tanah	Unit	24	-	-
	Cangkul	Unit	48	-	-
	Parang	Unit	20	-	-
	Handsprayer	Unit	8	-	-
8	Pengadaan bibit Kayu-kayuan/HHBK	Btg	88,000	16,000	8,000
9	Tanaman Sela (Kopi)	Btg	20.000	-	-

3.2.3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja terdiri dari komponen kegiatan Persiapan Lahan, Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman dengan kebutuhan tenaga kerja seperti disajikan pada *Tabel III-3*

Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman Pola Agroforestry

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan			
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)	
A.	Persiapan Lahan					
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	1.100			
2	Pemancangan Ajir, Pembuatan Piringan, dan Lubang Tanam	HOK	1.400			
3	Pembuatan Gubuk Kerja	HOK	90			
4	Pembuatan Papan Nama	HOK	40			
5	Pembuatan/Penyempurnaan Teknik Konservasi Tanah Berbasis Lahan	HOK	2.400			
B.	Penanaman					
1	Distribusi Bibit	HOK	1.200	200		
2	Penanaman	HOK				
3	Pemupukan	HOK				
4	Pengawasan/Mandor Tanaman	OB	36	36	36	
C.	Pemeliharaan Tanaman					
1.	Penyulaman	HOK	1.600	400	2.400	
2.	Penyiangan dan Pendangiran	HOK				
3.	Pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit	HOK				2.400
4.	Pemeliharaan Teknik Konservasi Tanah	HOK		-		

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

1. Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
2. Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
3. Persiapan peralatan kerja antara lain : alat angkut bibit, cangkul, lemak/ linggis tanah dan perlengkapan logistik lainnya.
4. Menentukan lokasi blok dan petak lokasi penanaman.

5. Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
6. Membuat peta detail penanaman.
7. Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
8. Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

1. Melakukan distribusi bibit.
2. Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir. Contoh lubang tanam dapat dilihat pada lampiran 5.
3. Melakukan penanaman. Cara menanam bibit dapat dilihat pada lampiran 6.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut :

1. Nama lokasi blok dan petak kerja.
2. Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
3. Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
4. Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

3.3. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi :

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 (tiga) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan bertujuan untuk memperbaiki tingkat kesuburan tanah agar tanaman mendapatkan nutrisi yang cukup sehingga kualitas dan kuantitas tanaman meningkat. Dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik dengan cara ditabur dengan dosis 0,25 kg per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 (satu) kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 1 (satu) kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

BAB. IV

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel IV.1 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Penanaman (P0)

No	Jenis Kegiatan	STANDAR per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	Gaji-Upah								
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	5.50	85,000	HOK	1,100.00	HOK	1,100	93,500,000
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	7.00	85,000	HOK	1,400.00	HOK	1,400	119,000,000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6.00	85,000	HOK	1,200.00	HOK	1,200	102,000,000
4	Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	8.00	85,000	HOK	1,600.00	HOK	1,600	136,000,000
5	Papan Nama	HOK	1.08	85,000	HOK	40.00	HOK	40	3,400,000
5	Pembuatan Gubuk Kerja	HOK	1.08	85,000	HOK	90.00	HOK	90	7,650,000
6	Pembuatan/peyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	12.00	85,000	HOK	2,400.00	HOK	2,400	204,000,000
7	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	12.00	1,800,000	OB	3.00	OB	36	64,800,000
	JUMLAH I								730,350,000
II.	Bahan								
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	50.00	2,000	Patok	10,000.00	Patok	10,000	20,000,000
2	Pengadaan Ajir	Batang	400.00	260	Batang	80,000.00	Batang	80,000	20,800,000
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Unit	0.04	500,000	Unit	6.67	Unit	8	4,000,000
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	0.02	3,200,000	Unit	3.33	Unit	3	9,600,000

No	Jenis Kegiatan	STANDAR per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
5	Pengadaan Pupuk	Kg	100.00	2,000	kg	20,000.00	kg	20,000	40,000,000
6	Pengadaan Obat-Obatan	Paket	1.00	60,000	Paket	200.00	Paket	200	
	Fungisida (250 gram)	Unit	1.00	35,000	Unit	200.00	Unit	200	7,000,000
	Insektisida (100 MI)	Unit	1.00	25,000	Unit	200.00	Unit	200	5,000,000
7	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja	Paket	0.02	3,500,000	Paket	4.00	Paket	4	
	Lempak/Linggis Tanah	Unit	6.00	85,000	Unit	24.00	Unit	24	2,040,000
	Cangkul	Unit	12.00	140,000	Unit	48.00	Unit	48	6,720,000
	Parang	Unit	5.00	120,000	Unit	20.00	Unit	20	2,400,000
	Handsprayer	Unit	2.00	355,000	Unit	8.00	Unit	8	2,840,000
	JUMLAH II								120,400,000
III.	Bibit (termasuk penyulaman 10%)								
1	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)								
	Gaharu	Batang	77.00	4,200	Batang	15,400.00	Batang	15,400	64,680,000
	Jengkol	Batang	110.00	4,200	Batang	22,000.00	Batang	22,000	92,400,000
	Pete	Batang	77.00	4,200	Batang	15,400.00	Batang	15,400	64,680,000
	Durian	Batang	55.00	4,200	Batang	11,000.00	Batang	11,000	46,200,000
	Alpoket	Batang	66.00	4,200	Batang	13,200.00	Batang	13,200	55,440,000
	Duku	Batang	55.00	4,200	Batang	11,000.00	Batang	11,000	46,200,000
2	Bibit Tanaman Sela/Pagar/Sekat Bakar								
	Kopi	Batang	100.00	3,200	Batang	20,000.00	Batang	20,000	64,000,000
	JUMLAH III								433,600,000
	JUMLAH BIAYA								1,284,350,000
	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)								128,435,000
	TOTAL JUMLAH BIAYA DAN KEUNTUNGAN								1,412,785,000
	PEMBULATAN								0
	TOTAL BIAYA								1,412,785,000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel IV-2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke- I (P-1)

No	Jenis Kegiatan	STANDAR per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	Gaji-Upah								
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1,00	85.000	HOK	200,00	HOK	200	17.000.000
2	Penyulaman	HOK	2,00	85.000	HOK	400,00	HOK	400	34.000.000
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	12,00	85.000	HOK	2.400,00	HOK	2.400	204.000.000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	12,00	1.800.000	OB	3,00	OB	36	64.800.000
	JUMLAH I								319.800.000
II.	Bahan								
1	Pengadaan Pupuk	Kg	100,00	2.000	Kg	20.000,00	Kg	20.000	40.000.000
	JUMLAH II								40.000.000
III.	Bibit								
1	Bibit Sulaman								
	Gaharu	Batang	14,00	4.200	Batang	2.800,00	Batang	2.800	11.760.000
	Jengkol	Batang	20,00	4.200	Batang	4.000,00	Batang	4.000	16.800.000
	Pete	Batang	14,00	4.200	Batang	2.800,00	Batang	2.800	11.760.000
	Durian	Batang	10,00	4.200	Batang	2.000,00	Batang	2.000	8.400.000
	Alpoket	Batang	12,00	4.200	Batang	2.400,00	Batang	2.400	10.080.000
	Duku	Batang	10,00	4.200	Batang	2.000,00	Batang	2.000	8.400.000
	JUMLAH III								67.200.000
	JUMLAH BIAYA								427.000.000
	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)								42.700.000
	TOTAL JUMLAH BIAYA DAN KEUNTUNGAN								469.700.000
	PEMBULATAN								0
	TOTAL BIAYA								469.700.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel IV-3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke - 2 (P2)

No	Jenis Kegiatan	STANDAR per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	Gaji-Upah								
1	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	12,00	85.000	HOK	2.400,00	HOK	2.400	204.000.000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	12,00	1.800.000	OB	3,00	OB	36	64.800.000
	JUMLAH I								268.800.000
II.	Bahan								
1	Pengadaan Pupuk	Kg	100,00	2.000	Kg	20.000,00	Kg	20.000	40.000.000
	JUMLAH II								40.000.000
III.	Bibit								
1	Bibit Sulaman								
	Gaharu	Batang	7,00	4.200	Batang	1.400,00	Batang	1.400	5.880.000
	Jengkol	Batang	10,00	4.200	Batang	2.000,00	Batang	2.000	8.400.000
	Pete	Batang	7,00	4.200	Batang	1.400,00	Batang	1.400	5.880.000
	Durian	Batang	5,00	4.200	Batang	1.000,00	Batang	1.000	4.200.000
	Alpoket	Batang	6,00	4.200	Batang	1.200,00	Batang	1.200	5.040.000
	Duku	Batang	5,00	4.200	Batang	1.000,00	Batang	1.000	4.200.000
	JUMLAH III								33.600.000
	JUMLAH BIAYA								342.400.000
	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)								34.240.000
	TOTAL JUMLAH BIAYA DAN KEUNTUNGAN								376.640.000
	PEMBULATAN								0
	TOTAL BIAYA								376.640.000

D. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam

Tabel IV-4. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Kegiatan Penanaman (P0)

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (30 Ha)		Petak 3 (30 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
I. Gaji-Upah													
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	1,100	165	14,025,000	165	14,025,000	165	14,025,000	165	14,025,000	165	14,025,000
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	1,400	210	17,850,000	210	17,850,000	210	17,850,000	210	17,850,000	210	17,850,000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	1,200	180	15,300,000	180	15,300,000	180	15,300,000	180	15,300,000	180	15,300,000
4	Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	1,600	240	20,400,000	240	20,400,000	240	20,400,000	240	20,400,000	240	20,400,000
5	Papan Nama	HOK	40	5	425,000	5	425,000	5	425,000	5	425,000	10	850,000
5	Pembuatan Gubuk Kerja	HOK	90		0	30	2,550,000		0	30	2,550,000		0
6	Pembuatan/peyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	2,400	360	30,600,000	360	30,600,000	360	30,600,000	360	30,600,000	360	30,600,000
7	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	36		0	12	21,600,000		0	12	21,600,000		0
	JUMLAH I				98,600,000		122,750,000		98,600,000		122,750,000		99,025,000
II. Bahan													
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	10,000	1,500	3,000,000	1,500	3,000,000	1,500	3,000,000	1,500	3,000,000	1,500	3,000,000
2	Pengadaan Ajir	Batang	80,000	12,000	3,120,000	12,000	3,120,000	12,000	3,120,000	12,000	3,120,000	12,000	3,120,000
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Unit	8	1	500,000	1	500,000	1	500,000	1	500,000	2	1,000,000
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	3		0	1	3,200,000		0	1	3,200,000		0
5	Pengadaan Pupuk	Kg	20,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000
6	Pengadaan Obat-Obatan												
	Fungisida (250 gram)	Unit	200	30	1,050,000	30	1,050,000	30	1,050,000	30	1,050,000	30	1,050,000
	Insektisida (100 MI)	Unit	200	30	750,000	30	750,000	30	750,000	30	750,000	30	750,000
7	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja												
	Lempak/Linggis Tanah	Unit	24	4	340,000	4	340,000	3	255,000	4	340,000	3	255,000
	Cangkul	Unit	48	7	980,000	7	980,000	7	980,000	7	980,000	7	980,000
	Parang	Unit	20	3	360,000	3	360,000	3	360,000	3	360,000	3	360,000
	Handsprayer	Unit	8	1	355,000	1	355,000	1	355,000	2	710,000	1	355,000
	JUMLAH II				16,455,000		19,655,000		16,370,000		20,010,000		16,870,000
III. Bibit (termasuk penyulaman 10%)													
1	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)												
	Gaharu	Batang	15,400	2,310	9,702,000	2,310	9,702,000	2,310	9,702,000	2,310	9,702,000	2,310	9,702,000
	Jengkol	Batang	22,000	3,300	13,860,000	3,300	13,860,000	3,300	13,860,000	3,300	13,860,000	3,300	13,860,000
	Pete	Batang	15,400	2,310	9,702,000	2,310	9,702,000	2,310	9,702,000	2,310	9,702,000	2,310	9,702,000
	Durian	Batang	11,000	1,650	6,930,000	1,650	6,930,000	1,650	6,930,000	1,650	6,930,000	1,650	6,930,000
	Alpoket	Batang	13,200	1,980	8,316,000	1,980	8,316,000	1,980	8,316,000	1,980	8,316,000	1,980	8,316,000
	Duku	Batang	11,000	1,650	6,930,000	1,650	6,930,000	1,650	6,930,000	1,650	6,930,000	1,650	6,930,000
2	Bibit Tanaman Sela/Pagar/Sekat Bakar												
	Kopi	Batang	20,000	3,000	9,600,000	3,000	9,600,000	3,000	9,600,000	3,000	9,600,000	3,000	9,600,000
	JUMLAH III				65,040,000		65,040,000		65,040,000		65,040,000		65,040,000
	JUMLAH BIAYA				180,095,000		207,445,000		180,010,000		207,800,000		180,935,000

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 6 (25 Ha)		Petak 7 (25 Ha)						
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya					
I.	Gaji-Upah											
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	1,100	137	11,645,000	138	11,730,000					
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	1,400	175	14,875,000	175	14,875,000					
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	1,200	150	12,750,000	150	12,750,000					
4	Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	1,600	200	17,000,000	200	17,000,000					
5	Papan Nama	HOK	40	5	425,000	5	425,000					
5	Pembuatan Gubuk Kerja	HOK	90	30	2,550,000		0					
6	Pembuatan/peyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	2,400	300	25,500,000	300	25,500,000					
7	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	36	12	21,600,000		0					
	JUMLAH I				106,345,000		82,280,000					
II.	Bahan											
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	10,000	1,250	2,500,000	1,250	2,500,000					
2	Pengadaan Ajir	Batang	80,000	10,000	2,600,000	10,000	2,600,000					
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Unit	8	1	500,000	1	500,000					
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	3	1	3,200,000		0					
5	Pengadaan Pupuk	Kg	20,000	2,500	5,000,000	2,500	5,000,000					
6	Pengadaan Obat-Obatan											
	Fungisida (250 gram)	Unit	200	25	875,000	25	875,000					
	Insektisida (100 MI)	Unit	200	25	625,000	25	625,000					
7	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja											
	Lempak/Linggis Tanah	Unit	24	3	255,000	3	255,000					
	Cangkul	Unit	48	6	840,000	7	980,000					
	Parang	Unit	20	2	240,000	3	360,000					
	Handsprayer	Unit	8	1	355,000	1	355,000					
	JUMLAH II				16,990,000		14,050,000					
III.	Bibit (termasuk penyulaman 10%)											
1	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)											
	Gaharu	Batang	15,400	1,925	8,085,000	1,925	8,085,000					
	Jengkol	Batang	22,000	2,750	11,550,000	2,750	11,550,000					
	Pete	Batang	15,400	1,925	8,085,000	1,925	8,085,000					
	Durian	Batang	11,000	1,375	5,775,000	1,375	5,775,000					
	Alpoket	Batang	13,200	1,650	6,930,000	1,650	6,930,000					
	Duku	Batang	11,000	1,375	5,775,000	1,375	5,775,000					
2	Bibit Tanaman Sela/Pagar/Sekat Bakar											
	Kopi	Batang	20,000	2,500	8,000,000	2,500	8,000,000					
	JUMLAH III				54,200,000		54,200,000					
	JUMLAH BIAYA				177,535,000		150,530,000					

Tabel IV-5. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke- I (P-1)

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (30 Ha)		Petak 3 (30 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
I.	Gaji-Upah												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	200	30	2,550,000	30	2,550,000	30	2,550,000	30	2,550,000	30	2,550,000
2	Penyulaman	HOK	400	60	5,100,000	60	5,100,000	60	5,100,000	60	5,100,000	60	5,100,000
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	2,400	360	30,600,000	360	30,600,000	360	30,600,000	360	30,600,000	360	30,600,000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	36		0	12	21,600,000		0	12	21,600,000		0
	JUMLAH I				38,250,000		59,850,000		38,250,000		59,850,000		38,250,000
II.	Bahan												
1	Pengadaan Pupuk	Kg	20,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000
	JUMLAH II				6,000,000		6,000,000		6,000,000		6,000,000		6,000,000
III.	Bibit												
1	Bibit Sulaman												
	Gaharu	Batang	2,800	420	1,764,000	420	1,764,000	420	1,764,000	420	1,764,000	420	1,764,000
	Jengkol	Batang	4,000	600	2,520,000	600	2,520,000	600	2,520,000	600	2,520,000	600	2,520,000
	Pete	Batang	2,800	420	1,764,000	420	1,764,000	420	1,764,000	420	1,764,000	420	1,764,000
	Durian	Batang	2,000	300	1,260,000	300	1,260,000	300	1,260,000	300	1,260,000	300	1,260,000
	Alpoket	Batang	2,400	360	1,512,000	360	1,512,000	360	1,512,000	360	1,512,000	360	1,512,000
	Duku	Batang	2,000	300	1,260,000	300	1,260,000	300	1,260,000	300	1,260,000	300	1,260,000
	JUMLAH III				10,080,000		10,080,000		10,080,000		10,080,000		10,080,000
	JUMLAH BIAYA				54,330,000		75,930,000		54,330,000		75,930,000		54,330,000

Tabel IV-5. Lanjutan

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 6 (25 Ha)		Petak 7 (25 Ha)							
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya						
I.	Gaji-Upah												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	200	25	2,125,000	25	2,125,000						
2	Penyulaman	HOK	400	50	4,250,000	50	4,250,000						
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	2,400	300	25,500,000	300	25,500,000						
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	36	12	21,600,000		0						
	JUMLAH I				53,475,000		31,875,000						
II.	Bahan												
1	Pengadaan Pupuk	Kg	20,000	2,500	5,000,000	2,500	5,000,000						
	JUMLAH II				5,000,000		5,000,000						
III.	Bibit												
1	Bibit Sulaman												

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (30 Ha)		Petak 3 (30 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
	Gaharu	Batang	2,800	350	1,470,000	350	1,470,000						
	Jengkol	Batang	4,000	500	2,100,000	500	2,100,000						
	Pete	Batang	2,800	350	1,470,000	350	1,470,000						
	Durian	Batang	2,000	250	1,050,000	250	1,050,000						
	Alpokot	Batang	2,400	300	1,260,000	300	1,260,000						
	Duku	Batang	2,000	250	1,050,000	250	1,050,000						
	JUMLAH III				8,400,000		8,400,000						
	JUMLAH BIAYA				66,875,000		45,275,000						

Tabel IV-6. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke- II (P-2)

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (30 Ha)		Petak 3 (30 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
I.	Gaji-Upah												
1	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	2,400	360	30,600,000	360	30,600,000	360	30,600,000	360	30,600,000	360	30,600,000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	36		0	12	21,600,000		0	12	21,600,000		0
	JUMLAH I				30,600,000		52,200,000		30,600,000		52,200,000		30,600,000
II.	Bahan												
1	Pengadaan Pupuk												
	JUMLAH II	Kg	20,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000
III.	Bibit				6,000,000		6,000,000		6,000,000		6,000,000		6,000,000
1	Bibit Sulaman												
	Gaharu												
	Jengkol	Batang	1,400	210	882,000	210	882,000	210	882,000	210	882,000	210	882,000
	Pete	Batang	2,000	300	1,260,000	300	1,260,000	300	1,260,000	300	1,260,000	300	1,260,000
	Durian	Batang	1,400	210	882,000	210	882,000	210	882,000	210	882,000	210	882,000
	Alpokot	Batang	1,000	150	630,000	150	630,000	150	630,000	150	630,000	150	630,000
	Duku	Batang	1,200	180	756,000	180	756,000	180	756,000	180	756,000	180	756,000
	JUMLAH III	Batang	1,000	150	630,000	150	630,000	150	630,000	150	630,000	150	630,000
	JUMLAH BIAYA				5,040,000		5,040,000		5,040,000		5,040,000		5,040,000

Tabel IV-6. Lanjutan

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 6 (25 Ha)		Petak 7 (25 Ha)							
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya						
I.	Gaji-Upah												
1	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	2,400	300	25,500,000	300	25,500,000						
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	2,400	12	21,600,000		0						
	JUMLAH I				47,100,000		25,500,000						

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (30 Ha)		Petak 3 (30 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
II.	Bahan												
1	Pengadaan Pupuk	Kg	20,000	2,500	5,000,000	2,500	5,000,000						
	JUMLAH II				5,000,000		5,000,000						
III.	Bibit												
1	Bibit Sulaman												
	Gaharu	Batang	1,800	175	735,000	175	735,000						
	Jengkol	Batang	1,600	250	1,050,000	250	1,050,000						
	Pete	Batang	1,000	175	735,000	175	735,000						
	Durian			125	525,000	125	525,000						
	Alpokot	Batang	1,200	150	630,000	150	630,000						
	Duku	Batang	2,400	125	525,000	125	525,000						
	JUMLAH III				4,200,000		4,200,000						
	JUMLAH BIAYA				56,300,000		34,700,000						

E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel IV-7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya
				(Rp)
1	2	3		4
1	Penanaman (P0)	200	Ha	1,412,785,000
2	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	200	Ha	469,700,000
3	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)	200	Ha	376,640,000
	JUMLAH			2,259,125,000

BAB. V JADWAL PELAKSANAAN

5.1. Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

NO.	Kegiatan	TAHUN 2019												Ket.	
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
I.	Kegiatan														Bulan Desember Dilaksanakan Penilaian Persentase Tumbuh Tanaman
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan														
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan														
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja														
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan														
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)														
6	Pembuatan/Penyempurnaan Teknik konservasi tanah berbasis lahan														
7	Pengawasan/Mandor Tanam														
II.	Pengadaan Bahan														
1	Pengadaan patok arah larikan														
2	Pengadaan ajir														
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama														

4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja													
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam													
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida													
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja													
III.	Penyediaan Bibit													
8	Penyediaan bibit (termasuk bibit penyulaman 10%)													

5.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -1 (P1)

Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Pertama (P1) Tahun 2020

NO.	Kegiatan	TAHUN 2020												Keterangan	
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
I.	Kegiatan														Bulan Desember Dilaksanakan Penilaian Persentase Tumbuh Tanaman
1	Distribusi Bibit Ke Lubang Tanaman														
2	Penyulaman														
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan Teknik konservasi tanah														
4	Pengawasan/Mandor Tanam														
II.	Pengadaan Bahan														
1	Pengadaan pupuk														
III.	Penyediaan Bibit														
1	Penyediaan Bibit Sulaman 80 btg/ha														

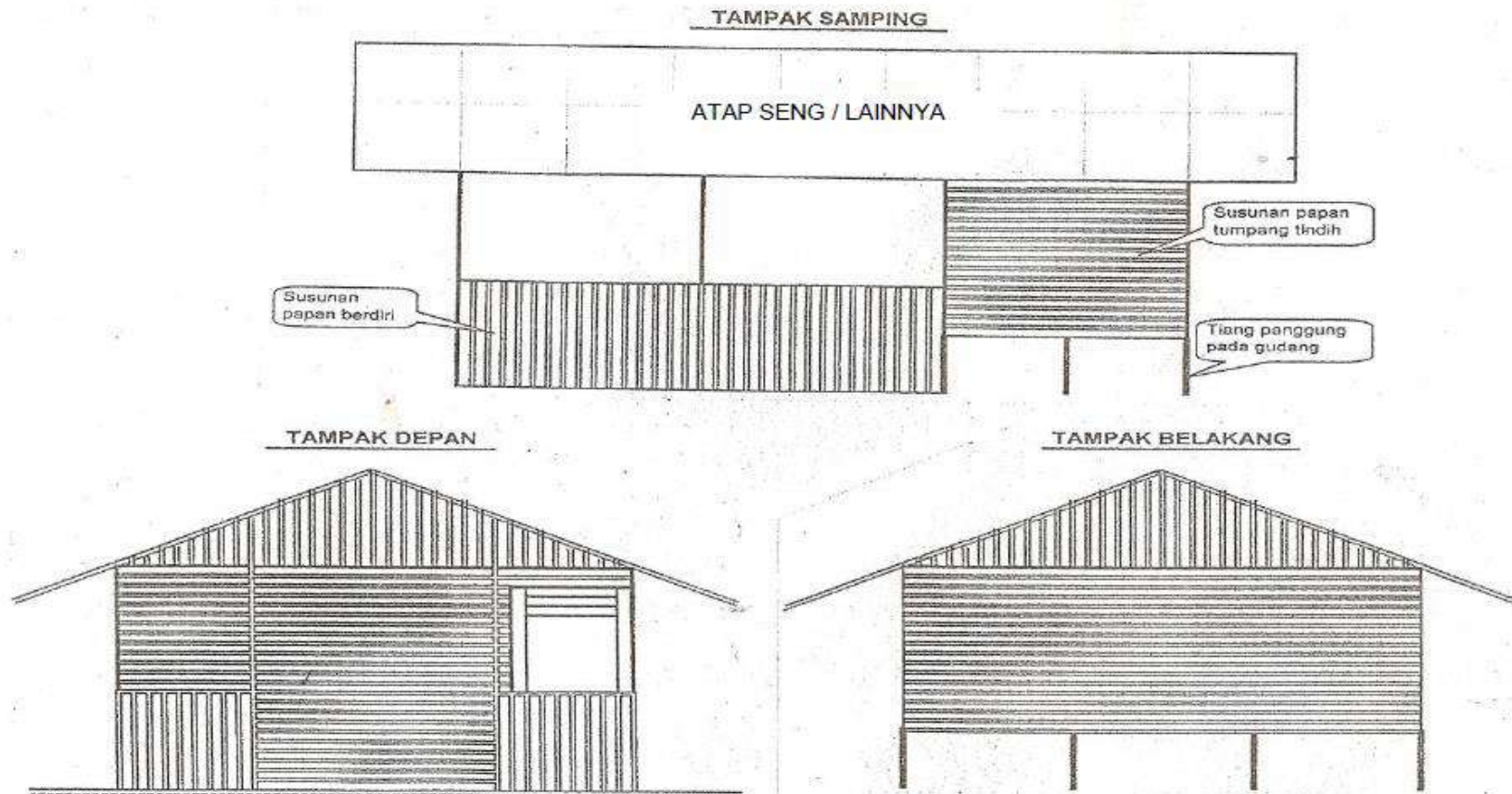
5.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -2 (P2)

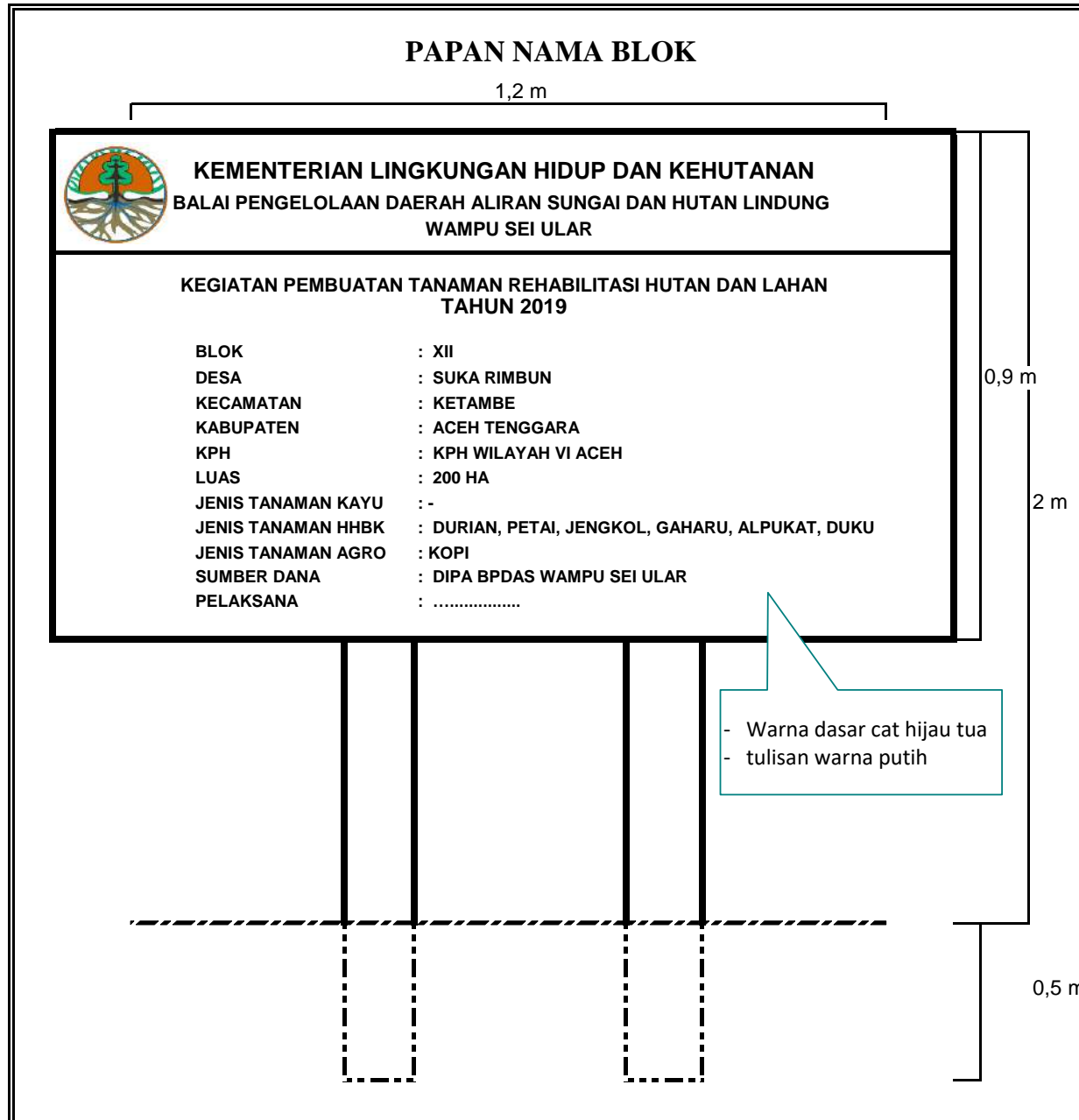
Tabel V-3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

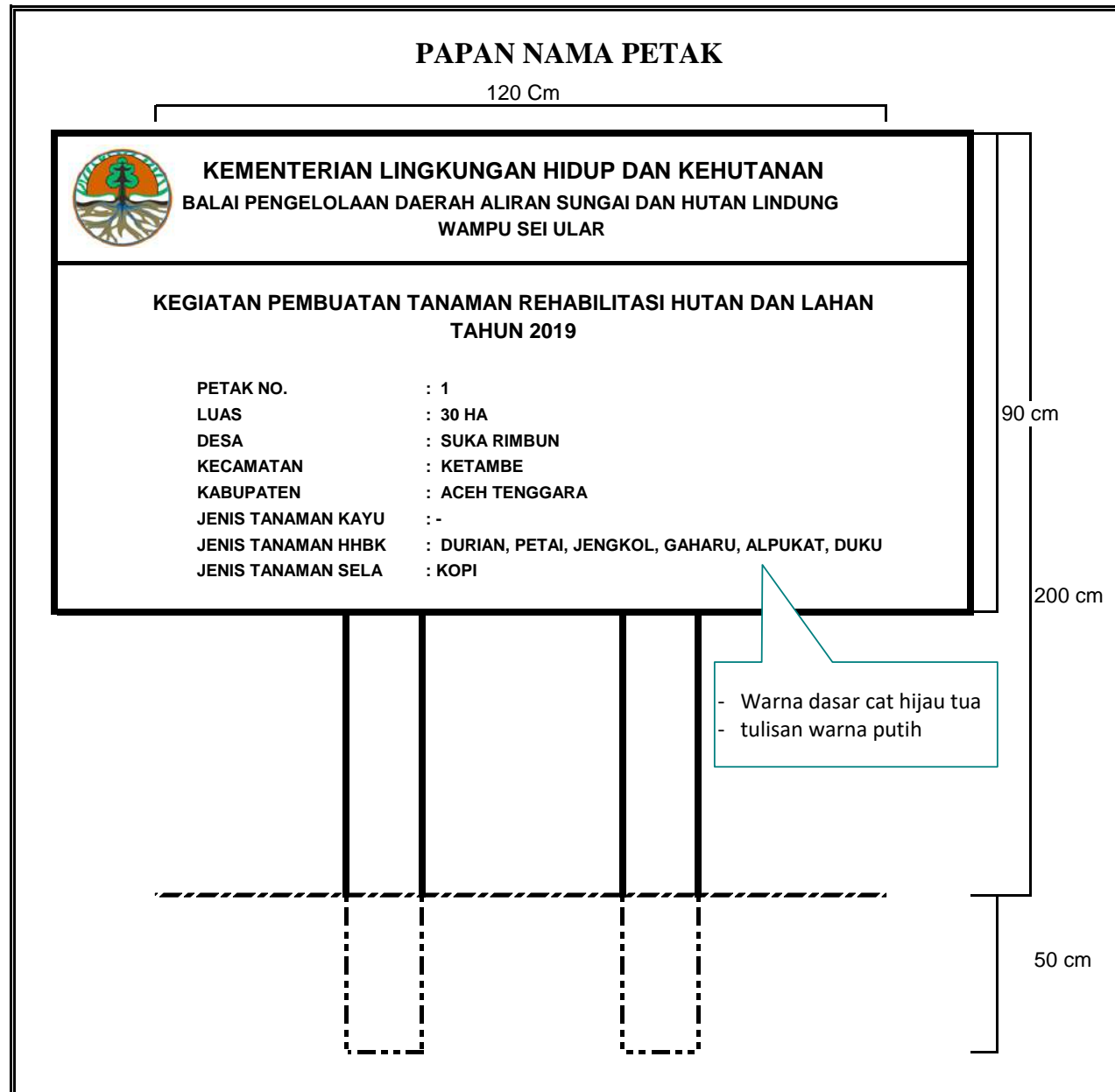
NO.	Kegiatan	TAHUN 2021												Ket.	
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	De s		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
I.	Kegiatan														Bulan Desember Dilaksanakan Penilaian Persentase Tumbuh Tanaman
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan Teknik konservasi tanah														
2	Pengawasan/Mandor Tanam														
II.	Pengadaan Bahan														
1	Pengadaan pupuk														
III.	Penyediaan Bibit														
1	Penyediaan Bibit Sulaman 40 btg/ha														

Lampiran 1

PONDOK KERJA



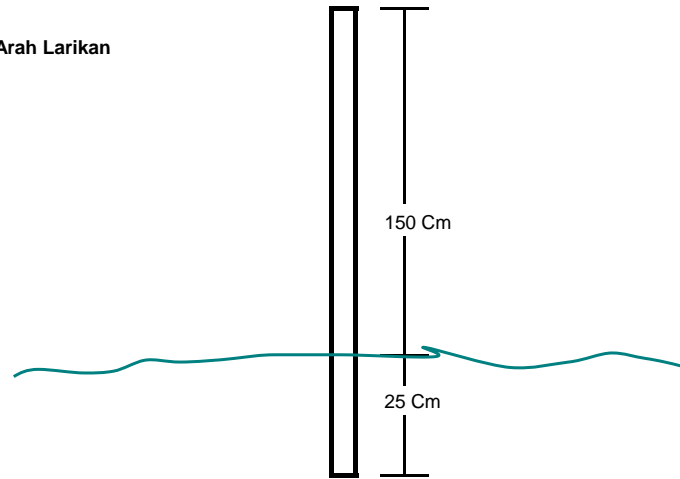




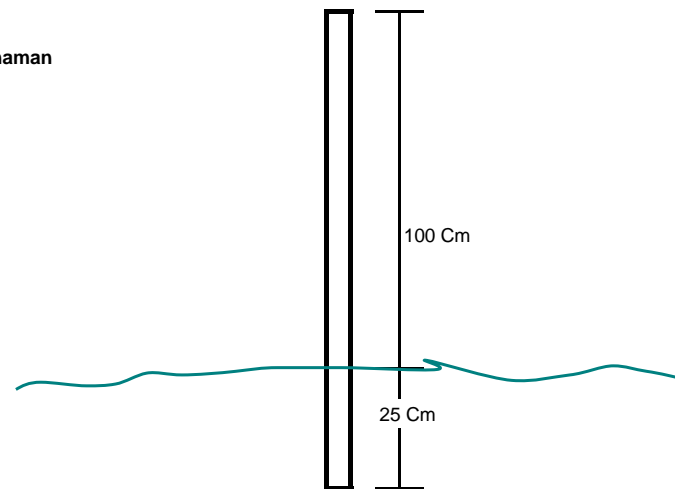
Lampiran 4

TIPIKAL PATOK ARAH LARIKAN DAN AJIR

1. Patok Arah Larikan

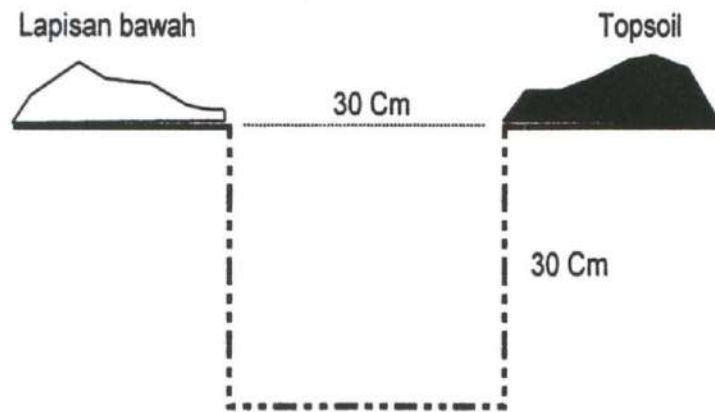


2. Ajir Tanaman



Lampiran 5

LOBANG TANAM



CARA MENANAM BIBIT

